

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Peneliti

1. Gambaran Kenakalan Remaja Di Kelurahan Kangeran Pamekasan

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan besar pada aspek fisik, kognitif, dan psikososial. Masa remaja dimulai dari usia 9 sampai 11 tahun pada dasarnya, kita tidak bisa membatasi masa remaja pada usia tertentu karena kondisi pribadi dan masyarakat sangatlah bervariasi. Perkembangan biologi yang terjadi pada remaja yaitu pubertas, proses pertumbuhan aspek tinggi dan berat badan, perubahan proporsi tubuh dan bentuk, serta tercapainya kematangan seksual atau fertilitas dan kemampuan untuk memproduksi. Salah satu masalah besar yang dialami remaja ialah penyesuaian terhadap perubahan secara fisiologis dan psikologis karena pengaruh hormon seksual yang sudah mulai berfungsi.

Penelitian ini berdasarkan hasil yang dilakukan oleh peneliti di Kelurahan Kangeran Pamekasan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data Peran Komunikasi Orang Tua Dan Remaja Dalam Pencegahan Kenakalan Remaja Di Kelurahan Pamekasan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sesuai dengan apa yang peneliti uraikan di atas yaitu dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi..

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada bapak ali ridho selaku lurah Kangean Pamekasan tentang gambaran kenakalan remaja di Kelurahan Kangean Pamekasan yaitu sebagai berikut:

“selama saya menjabat sebagai lurah di Kelurahan Kangean ini dik, biasanya yang saya sering dengar dari masyarakat kangean biasanya para remajanya itu sering begadang setiap malam untuk melihat aktifitas balap motor liar yang mana itu sangatlah beresiko tinggi bagi yang melihat ataupun yang melakukannya”

Selain itu peneliti juga menanyakan tentang masalah apa saja kenakalan yang dilakukan remaja di Kelurahan Kangean tersebut, berikut adalah hasil wawancara dengan bapak Ali Ridho sebagai berikut:

“Saya pernah menjemput seorang remaja kangean yang bermasalah ke kantor satpol pp lantaran remaja tersebut melakukan aksi tawuran antar sekolah”.

Selain itu peneliti juga meananyakan tentang bagaimana tanggapan anda tentang remaja dikelurahan kangean, berikut adalah hasil wawancara dengan bapak ali ridho sebagai berikut:

“Keadaan remaja yang ada di Kelurahan Kangean ini dik, sangatlah prihatin sekali bagi saya, dikarenakan saya mendengar dari warga setempat hampir disetiap hari senin banyak sekali ditemukan remaja yang tidak sekolah dikarenakan bolos setelah ditelusuri alasannya ternyata mereka tidak mau ikut upacara dan kalau terlambat akan diberi hukuman”⁴¹

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasannya remaja di Kelurahan Kangean biasanya sering begadang untuk melihat aktifitas tengah malam yaitu balap motor liar yang diadakan didaerah jalan raya. Hal yang serupa juga disampaikan oleh bapak Herman selaku ketua RT Kelurahan Kangean yaitu sebagai berikut:

⁴¹ Ali Ridho, Bapak Kelurahan Kangean Pamekasan, Wawancara Langsung (28 Februari 2023).

“ketika saya pulang kerja ditengah malam hari itu dik, sering kali saya melihat ada segerombolan anak remaja yang sedang berkumpul dipinggir jalan entah apa yang mereka lakukan saya juga kurang tau tapi sepertinya mereka sedang menunggu suatu momen balap motor liar”⁴²

Selain itu peneliti juga mewawancarai salah satu ketua RW yang ada di Kelurahan Kangeran tersebut yang bernama hasimaki. Berikut adalah hasil wawancara bersama dengan bapak hasimaki yang merupakan salah satu ketua RW di Kelurahan Kangeran yaitu:

“diwaktu saya pulang dari acara tahlilan saya melihat ada segerombolan anak remaja yang sedang berkumpul menyiapkan sepeda motor mereka yang sudah di modif, dan saya waktu itu bertanya pada anak remaja tersebut bahwa mereka siap-siap untuk berangkat melakukan aksi balap liar.”⁴³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas gambaran kenakalan remaja yang terjadi di Kelurahan Kangeran tersebut yang sering kali terjadi dan dilakukan yaitu begadang sampai larut malam guna untuk melihat aktifitas atau kegiatan balap motor liar yang diadakan ditengah malam dan ditengah jalan raya perkotaan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang menjelaskan tentang gambaran kenakalan remaja di Kelurahan Kangeran Pamekasan sebagai berikut:

- a. Diketahui bahwasannya gambaran kenakalan remaja di Kelurahan Kangeran Pamekasan yang sering di lakukan oleh remaja seringkali begadang di setiap malamnya lebih-lebih di malam

⁴² Bapak Herman, Ketua Rt Kelurahan Kangeran Pamekasan, Wawancara Langsung (28 Februari 2023)

⁴³ Bapak Hasimaki, Ketua Rw Kelurahan Kangeran Pamekasan, Wawancara Langsung, (28 Februari 2023)

minggu dengan tujuan untuk menonton aksi balap liar yang ada di jalan raya.

- b. Remaja kelurahan kangenan pamekasan sering berada di pinggir jalan malam-malam seperti sedang menunggu sesuatu di jalan raya. Di lengkapi dengan sepeda motor yang sudah di modifikasi dan berpenampilan ala-ala preman. Di hari itu juga bertepatan pada malam minggu di mana banyak sekali para remaja yang mealakukan aksi balap liar.⁴⁴

Data diatas juga diperkuat dengan dokumentasi dibawah ini:



Gambar 4.1 remaja pada saat menunggu aksi balap liar

Gambar diatas merupakan remaja dikelurahan kangenan yang sedang menunggu untuk menonton aksi balap liar. Aksi balap liar biasanya dilakukan pada jam 12 malam sebelum para remaja berangkat untuk menonton aksi balap liar tersebut para remaja biasanya akan berkumpul di suatu tempat dan akan berangkat pada waktu yang sudah dijadwalkan.

⁴⁴ Observasi Langsung Di Kelurahan Kangenan (29 Februari 2023)

Berdasarkan data yang peneliti paparkan dari berbagai observasi, wawancara, dan dokumentasi maka temuan peneliti ini sebagai berikut:

- a. Mayoritas remaja di Desa Kelurahan Kangeran Pamekasan masih banyak ditemukannya remaja yang melakukan aktifitas yang berlebihan dan tidak bermanfaat sehingga menyebabkan orang tua mereka menjadi resah dan khawatir, seperti seringnya menonton kegiatan balap liar di malam minggu yang sampai larut malam.
- b. Bolos sekolah, ditemukan ada beberapa anak remaja dikelurahan kangeran pamekasan yang masih saja bolos hal tersebut dikarenakan mereka dimalam begadang sampai larut malam sehingga mereka bangun kesiangan dan terlambat berangkat sekolah.
- c. Ditemukan ada seorang remaja yang dijemput oleh bapak lurah dikarenakan anak remaja tersebut melakukan aksi tawuran antar sekolah.

2. Komunikasi Orang Tua Dan Remaja Di Kelurahan Kangeran Pamekasan

Orang tua berperan penting membimbing dan mendidik anak, tidak saja untuk membuat anak menjadi cerdas, tapi juga harus membuat anak menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab dan bisa menghadapi kehidupannya kelak dengan baik dan berhasil. Membentuk anak dengan baik harus dimulai sejak awal, karena hal itu merupakan sebuah pondasi yang mendasar untuk perkembangan dan pertumbuhan anak.

Berkomunikasi antara orang tua dan anak tidak hanya berkaitan dengan penyampaian pesan tapi juga untuk menyelesaikan ketegangan yang kerap muncul. Baik penyampaian pesan maupun penyelesaian ketegangan,

tentu disesuaikan dengan usia kondisi anak. Ada anak yang mudah diberi tau dan diajak bekerja sama namun ada juga yang memerlukan perlakuan khusus. Sebagaimana peneliti mewawancarai dari salah satu orang tua yang ada di Kelurahan Kangean yaitu bapak Mohammad Zaini yang membahas tentang Bagaimana Komunikasi Orang Tua Dan Remaja Di Kelurahan Kangean Pamekasan sebagai berikut:

“kalau menurut saya dik, semua orang tua khususnya yang ada di Kelurahan Kangean ini pasti mengharapkan yang terbaik kepada anaknya dan sudah seharusnya sebagai orang tua mengajarkan dan mendidik anaknya dengan baik yang harus disesuaikan dengan lingkungannya”

Selain itu peneliti juga menanyakan tentang masalah Bagaimana orang tua meyingkapi anak yang tidak patuh pada orang tua, berikut adalah hasil wawancara dengan Muhammad zaini sebagai berikut:

“Dalam menyingkapi anak yang tidak patuh pada orang tua saya tetap berusaha semaksimal mungkin untuk meberikan yang terbaik untuk anak saya. Agar anak saya tidak jatuh pada jalan yang salah meskipun itu semua tidak berhasil saya akan memaklumi dan menyikapinya sebaik mungkin”.

Selain itu peneliti juga menanyakan tentang masalah apa saja yang membuat orang tua kecewa terhadap perlakuan anak dirumah, berikut adalah hasil wawancara dengan Muhammad Zaini yaitu sebagai berikut:

“Bagaimanapun perlakuan anak terhadap orang tua meskipun itu menyakiti perasaan orang tua. Orang tua tetap sayang pada anaknya. Yang sering membuat saya kecewa pada anak karena sering mengabaikan perintah orang tua”⁴⁵

⁴⁵ Muhammad Zaini, Orang Tua Di Kelurahan Kangean, (25 Februari 2023).

Pernyataan yang serupa tentang komunikasi orang tua terhadap remaja di Kelurahan Kangenan Pamekasan wawancara ini di sampaikan oleh Bapak nasir yaitu sebagai berikut:

“kondisi komunikasi orang tua dan remaja yang ada di kelurahan kangenan masih terbilang ada yang tidak patuh terhadap orang tuanya seperti anak sering membangkang ketika disuruh-suruh orang tuanya ke suatu tempat, dan kadang-kadang anak remaja tidak ikhlas dalam menuruti perintah orang tua seperti masih memita upah disetiap kali disuruh-suruh oleh orang tuanya.”

Pernyataan yang serupa tentang bagaimana orang tua menyingkapi anak remaja yang tidak patuh pada orangtua di Kelurahan Kangenan Pamekasan wawancara ini di sampaikan oleh Bapak nasir yaitu sebagai berikut:

“tentu saja saya sebagai orang sedikit kesal terhadap kelakuan anak saya yang sering mengabaikan teguran dari orang tuanya karena yang saya lakukan itu sebenarnya untuk kebaikan anak saya dan kekhawatiran saya terhadap keselamatan anak saya”

Pernyataan yang serupa tentang apa saja yang membuat orang tua kecewa terhadap perlakuan anak wawancara ini di sampaikan oleh Bapak nasir yaitu sebagai berikut:

“biasanya yang sering membuat saya kecewa ialah anak sulit untuk diajak beribadah bersama dan terlalu banyak bermain game online bahkan tidak mementingkan kepentingannya untuk belajar sehingga saya khawatir pendidikan anak saya akan ketinggalan dan tidak bisa menggapai cita-citanya”⁴⁶

⁴⁶ Nasir, Orang Tua Di Kelurahan Kangenan Pamekasan Wawancara Langsung (25 Februari 2023).

Selain itu peneliti juga menanyakan tentang masalah bagaimana komunikasi orang tua dan remaja di Kelurahan Kangenan Pamekasan, berikut adalah hasil wawancara dengan saudara miski sebagai berikut:

“menurut saya komunikasi orang tua dan remaja bisa di bilang kurang baik karena pengaruh yang ada di Kelurahan Kangenan sudah terbilang moderen salah satu alasannya adalah dekatnya jarak kelurahan kangenan dengan daerah perkotaan sehingga remaja lebih memilih untuk mencari hiburan diluar dari pada berkumpul dengan keluarga”.

Pernyataan yang serupa tentang bagaimana orang tua menyingkapi anak yang tidak patuh pada orang tua wawancara ini di sampaikan oleh Bapak miski yaitu sebagai berikut:

“saya sangat kecewa sekali apa bila anak saya tidak mengikuti dan mendengarkan perintah orang tua karena di jaman sekarang ini banyak kejadian anak yang durhaka pada orang tua dan perintah dari orang tua seperti hal yang biasa saja bagi mereka”

Pernyataan yang serupa tentang apa saja yang membuat orang tua kecewa terhadap perlakuan anak dirumah wawancara ini di sampaikan oleh Bapak miski yaitu sebagai berikut:

“yang membuat saya kecewa terhadap perlakuan anak yaitu ketika libur sekolah anak lebih mementingkan temanya dari pada orang tuanya. Lebih mementingkan keluar dengan teman-temannya dari pada meluangkan waktu bersama orang tua”.⁴⁷

Dari uraian di atas dapat diperkuat dengan data hasil observasi yang mana bidang yang di observasi yaitu terkait komunikasi orang tua dan remaja di Kelurahan Kangenan Pamekasan sebagai berikut:

⁴⁷ Miski, Orang Tua Di Kelurahan Kangenan Wawancara Langsung (25 Februari 2023).

- a. Komunikasi antara orang tua dan remaja yang ada di Kelurahan Kangean Pamekasan masih terdapat banyak hal yang menyimpang, terutama tentang kepatuhan anak remaja terhadap pesan orang tua, akan tetapi orang tua tersebut masih berusaha semaksimal mungkin terhadap anaknya agar menjadi pribadi yang lebih baik, karena itu merupakan dari keinginan semua orang tua, terutama bagi orang tua di Kelurahan Kangean Pamekasan.
- b. Selain itu juga remaja yang ada di Kelurahan Kangean Pamekasan tersebut sering kali menyakiti dan membuat orang tuanya kecewa di karenakan sering mengabaikan perintah dari orang tuanya seperti, ibadah dan lain-lain. Maka dari itulah kondisi komunikasi orang tua dan remaja yang ada di Kelurahan Kangean Pamekasan masih terbilang banyak yang menyimpang dari aturan norma atau agama.⁴⁸

Berdasarkan data yang peneliti paparkan dari berbagai observasi, wawancara, dan dokumentasi maka temuan peneliti ini sebagai berikut:

- a. komunikasi orang tua dan remaja di Kelurahan Kangean Pamekasan masih banyak ditemukannya remaja yang membangkang terhadap pesan dan saran yang diberikan oleh orang tua mereka yang mengakibatkan orang tua mereka resah dan khawatir terhadap keberadaan anaknya tersebut lebih-lebih terhadap pelajaran dan masa depannya. Seperti mereka selalu egois didalam memilih suatu keputusan daripada harus

⁴⁸ Observasi Langsung Kelurahan Kangean (26 Februari 2023)

mendengarkan perintah orang tua mereka ataupun meminta saran dari orang tua mereka.

- b. sering terjadinya percekocokan antara anak dan orang tua dikarenakan adanya saling tidak memahami diantara keduanya masing-masing seperti tentang pekerjaan orang tua yang tidak dibantu oleh anaknya bahkan sampai masalah anak yang selalu bermain hp disetiap harinya sehingga lalai terhadap kewajiban belajarnya dan ibadahnya.
- c. Seringnya remaja berbohong kepada orang tua mereka, kebohongan yang sering remaja lakukan ialah ketika meminta uang buku paket disekolah remaja meminta lebih dari harga sekolah yang dikelurakan.

3. Peran Komunikasi Orang Tua Dalam Penanganan Kenakalan Remaja Di Kelurahan Kangenan Pamekasan.

Keluarga sebagai institusi terkecil yang ada dalam masyarakat. Didalamnya kita dapat menelusuri banyak hal mulai dari hubungan antar individu, hubungan otoritas, pola pengasuhan, pembentukan karakter, masulnya nila-nilai masyarakat dan lain-lain. Maka tak heran jika kemudian ragam ilmu mencoba menelaah tentang keluarga, semisal antropologi, sosiologi, psikologi, ekonomi, demografi, secara pendidikan. Keluarga terdiri dari atas lelaki dewasa, dan perempuan dewasa dengan kesepakatan berhubungan seksual dan bisa mempunyai anak, mereka juga bisa tinggal didalam satu rumah.

Berdasarkan paparan diatas peneliti melakukan wawancara terhadap sebagian dari para remaja yang ada di Kelurahan Kangenan Pamekasan

tentang peran komunikasi orang tua dalam pencegahan kenakalan remaja di Kelurahan Kangean Pamekasan, pertama wawancara dari saudara akhyar yang membahas tentang Bagaimana Peran Komunikasi Orang Tua Dalam Pencegahan Kenakalan Remaja Di Kelurahan Kangean Pamekasan yaitu sebagai berikut:

“orang tua saya kak seringkali mengingatkan kepada saya untuk tidak nakal terutama dalam hal melanggar aturan, akan tetapi kadang-kadang saya tidak menuruti perintah orang tua saya kak, karena saya mempunyai keinginan sendiri dalam memilih gaya hidup saya sendiri kak. Dan itupun saya sering dimarahin sama orang tua saya kalau saya selalu tidak mematuhi segala apa yang diperintahkan oleh orang tua saya kak ”

Selain itu peneliti juga menanyakan apa saja langkah anda setelah dinasehati orang tua berikut adalah hasil wawancara tersebut:

“Saya hanya mengiyakan saja terhadap apa yang dikatakan orang tua saya, akan tetapi disisi lain saya mengulangi kesalahan yang sama”.

Selain itu peneliti juga menanyakan apa saja efek jera yang diberikan orang tua kepada anda melakukan hal yang menyimpang berikut adalah hasil wawancara tersebut:

“kalau saya kak biasanya di ceramahi sama orang tua saya, entah itu secara langsung maupun secara tidak langsung dikarenakan saya sering melakukan kesalahan secara berulang kali seperti, pulang larut malam, tidak berbakti pada orang tua bahkan sampai lupa waktu untuk beribadah”.⁴⁹

Hal yang serupa juga disampaikan oleh anak remaja lainnya yaitu saudara Tegar yang ada di Kelurahan Kangean Pamekasan yang membahas

⁴⁹ Ahkyar, Remaja Kelurahan Kangean Wawancara Langsung, (29 Februari 2023)

tentang peran komunikasi orang tua dalam pencegahan kenakalan remaja di Kelurahan Kangeran Pamekasan yaitu sebagai berikut:

“kalau saya pribadi kak, memang masih belum bisa mematuhi semua yang sudah orang tua sarankan kepada saya kak, karena saya masih ingin seperti teman-teman saya yang lain yang mana kehidupannya bisa bebas kemana saja, dan menurut saya hal yang seperti itu sangatlah keren sekali kak, maka dari itu saya ingin mempunyai kehidupan yang seperti mereka”

Pernyataan yang serupa tentang apa saja yang anda lakukan setelah di nasehati orang tua yaitu sebagai berikut:

“setelah saya di nasehati oleh orang tua kadang-kadang saya tidak setuju terhadap apa yang orang tua saya katakan kepada saya, karena orang tua saya terlalu sering kasar di dalam menasehati saya, apa lagi saya dalam keadaan capek sekali habis datang dari rumah kawan saya”.

Pernyataan yang serupa tentang apa saja efek jera yang di lakukan orang tua kepada anda ketika melakukan hal yang menyimpang yaitu sebagai berikut:

“untuk efek jera yang di berikan orang tua ketika saya sedang melakukan hal menyimpang, orang tua saya akan mengurangi uang jajan saya terutama uang saku sekolah saya biasanya itu terjadi ketika saya mengambil uang orang tua saya tanpa se izin mereka”.⁵⁰

Dari hasil wawancara diatas bisa ditarik kesimpulan bahwasannya anak tersebut masih menuruti egonya untuk selalu terlihat hidup keren sebagaimana yang teman-temannya alami tersebut dan bahkan masih belum bisa mendengarkan dan menuruti semua perintah dan teguran dari orang tuanya.

⁵⁰ Tegar, Remaja Kelurahan Kangeran Pamekasan Wawancara Langsung (29 Februari 2023)

Selain itu juga terdapat teman saya yang juga sama dalam hal demikian dan dia bernama Nafis. Berikut adalah hasil wawancara dengan teman saya Nafis tentang peran komunikasi orang tua dalam pencegahan kenakalan remaja di Kelurahan Kangeran Pamekasan yaitu sebagai berikut:

“saya dimarahi oleh orang tua saya kak, karena saya selalu melakukan hal yang sama yaitu mengambil uang orang tua tanpa ijin bahkan sampai uang SPP bulanan pun saya hampir tidak pernah diberikan ke sekolah karena dipakai saya untuk membeli jajan dan rokok kak, bahkan orang tua saya sampai hafal terhadap semua kenakalan yang saya lakukan selama ada dirumah kak, dan saya pun tetap bersikap biasa saja meskipun orang tua saya memarahi dan sering menegur kepada saya tentang kesalahan saya kak”

Pernyataan yang serupa tentang apa saja yang anda lakukan setelah di nasehati orang tua yaitu sebagai berikut:

“saya selalu berpikir untuk memahami terhadap apa yang orang tua katakan kepada saya, akan tetapi saya selalu diam tanpa memberikan tanggapan apapun terhadap orang tua, terkadang saya menuruti apa kata orang tua kadang pula saya egois terhadap kemauan sendiri”

Pernyataan yang serupa tentang apa saja efek jera yang di lakukan orang tua kepada anda ketika melakukan hal yang menyimpang yaitu sebagai berikut:

“seringkali saya diabaikan oleh mereka, dan seringkali juga hampir semua kebutuhan saya tidak terpenuhi. Seperti kebutuhan sekolah, uang bensin sampai pada semua pakaian saya yang tidak dicuci. Semua itu dikarenakan saya malas dalam membantu pekerjaan orang tua”.⁵¹

⁵¹ Nafis, Remaja Kangeran Pamekasan Wawancara Langsung (29 Februari 2023).

Berdasarkan hasil observasi peneliti temukan tentang peran komunikasi orang tua dalam pencegahan kenakalan remaja di kelurahan kangenan pamekasan sebagai berikut:

Hampir semua orang tua yang ada di Kelurahan Kangenan Pamekasan tersebut sering mengingatkan pada remaja untuk tidak melakukan hal yang menyimpang. Akan tetapi anak remaja tersebut kadang-kadang tidak menuruti terhadap apa yang di pesankan oleh orang tua mereka. Di karenakan mereka yang memiliki gaya hidup dan menjalankan keinginannya yang dimna mereka pun di marahi oleh orang tuanya. Definisi lain peran komunikasi orang tua sangatlah bertentangan dengan anak reamaja mereka sering kali menolak bahkan membangkang terhadap apa yang orang tua mereka katakan. Sehingga tidak jarang jika orang tua mereka memarahinya bahkan sampai memberikan efek jera kepada anaknya tersebut.hal yang menyinmpang yang sering di lakukan oleh remaja yaitu tidak patuh terhadap, kurang berbakti pada orang tua, sering meninggalkan ibadah, bahkan keluar rumah dan pulang sampai larut malam.⁵²

Berdasarkan data yang peneliti paparkan dari berbagai observasi, wawancara, dan dokumentasi maka temuan peneliti ini sebagai berikut:

- a. peran komunikasi orang tua dalam pencegahan kenakalan remaja di Kelurahan Kangenan Pamekasan orang tua selalu menasehati anaknya agar tidak melakukan hal-hal yang melanggar dan melaggar aturan. Akan tetapi terkadang anak remaja tersebut tidak menuruti apang yang orang

⁵² Observasi Langsung Di Kelurahan Kangenan (29 Februari2023)

tua dikatakan dikarenakan anak remaja tersebut mempunyai keinginan sendiri dalam memilih gaya hidupnya.

- b. peran komunikasi orang tua di Kelurahan Kangeran masih banyak anak remaja yang tidak mematuhi apa yang diperintahkan orang tua terhadap dirinya, dikarenakan anak remaja tersebut mempunyai pemikirannya tersendiri dan meniru anak remaja lain yang berkeinginan bebas melakukan apapun yang dia mau.
- c. Kegagalan komunikasi orang tua dalam penanganan kenakalan remaja yang terjadi di Kelurahan Kangeran diantaranya yaitu kurang tegasnya orang tua terhadap anak dalam menanyakan tentang keadaan uang SPP di sekolah, sehingga kejadian yang berupa tidak terbayarkannya uang SPP tersebut.

B. Pembahasan

Dalam pembahasan ini, peneliti akan menjelaskan atau membahas tentang hasil penelitian yang telah peneliti lakukan Kelurahan Kangeran Pamekasan tentang peran komunikasi orang tua dalam pencegahan kenakalan pada remaja di kelurahan kangeran pamekasan dengan melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi pembahasannya sebagai berikut:

1. Gambaran Kenakalan Remaja Di Kelurahan Kangeran Pamekasan.

Masa remaja merupakan masa peralihan antara anak-anak menuju dewasa. Pada masa ini remaja mulai dituntut untuk dapat bersosialisasi dengan lingkungan di luar keluarganya. Remaja harus mampu melakukan

penyesuaian hal-hal baru yang terjadi di lingkungan luar keluarganya seperti kuatnya pengaruh lingkungan pertemanan ataupun nilai-nilai baru dalam interaksi sosial.

Kenakalan-kenakalan yang dilakukan oleh remaja beragam jenisnya, mulai dari kenakalan yang ringan hingga kenakalan yang membuat mereka terjerat hukum. Saat ini tak sedikit remaja yang melakukan tindakan-tindakan kriminal yang membuat mereka berurusan dengan hukum. Seperti contohnya yang dilakukan oleh seorang remaja. Mereka melakukan aksi balap liar disebuah jalan raya dan mengganggu ketertiban lalu lintas di jalan raya. Kenakalan remaja merupakan suatu masalah sosial yang merusak keteraturan nilai-nilai yang ada di masyarakat. Selain itu kenakalan remaja ini dapat memberikan perasaan tidak menyenangkan bagi perseorangan atau sekelompok masyarakat seperti merasa tidak aman, hidup tidak tenang dan tentram serta merasa tidak ada kedamaian.

Kenakalan remaja dianggap merupakan suatu masalah sosial yang disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya adalah lingkungan. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa hidup sendirian, saling terikat dan berhubungan dengan lingkungannya serta memberikan timbal balik atas semua yang dilakukan. Oleh karena itu, setiap perilaku yang dilakukan oleh individu akan memunculkan tanggapan yang berbeda dari berbagai pihak. Tanggapan yang diberikan oleh lingkungan juga akan berbeda pula sesuai

dengan hubungan yang dimiliki antara individu dengan lingkungan tersebut.⁵³

Banyak faktor penyebab kenakalan siswa selain disebabkan oleh faktor internal akibat perubahan dalam diri remaja, juga disebabkan oleh kombinasi dari beberapa faktor. Faktor penyebab tersebut seperti yang dikemukakan oleh Philip Graha dibagi kedalam dua golongan yaitu faktor lingkungan dan faktor pribadi. Sedangkan faktor-faktor pribadi menurut Santrock meliputi pengendalian yang rendah, pengaruh teman sebaya yang negatif, identitas diri yang rendah, dan tidak adanya harapan terhadap pendidikan. Faktor-faktor kenakalan tersebut yang akan menjadi dasar identifikasi penyebab kenakalan siswa. Faktor penyebab digolongkan kembali dalam tiga faktor penyebab kenakalan siswa yaitu faktor lingkungan fisik, faktor lingkungan sosial, dan faktor pribadi.⁵⁴

Kenakalan remaja merupakan gejala umum, khususnya terjadi di kota-kota besar yang kehidupannya diwarnai dengan adanya pasangan-pasangan dalam memenuhi kebutuhan hidup, baik yang dilakukan secara sehat maupun secara tidak sehat. Persaingan-persaingan tersebut terjadi dalam segala aspek kehidupan khususnya kesempatan memperoleh pendidikan dan pekerjaan. Betapa kompleksnya kehidupan tersebut memungkinkan terjadinya kenakalan remaja. Penyebab kenakalan remaja sangatlah

⁵³ Febriana Dwi Wanodya, "Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency) Sebuah Studi Kasus Pada Remaja Laki-Laki Yang Terjerat Kasus Hukum", *Jurnal Penelitian Psikologi*, 6, No. 01 (2019):2.

⁵⁴ Nur Fuadah, "Gambaran Kenakalan Siswa Di Sma Muhammadiyah 4 Kendal", *Jurnal Psikologi*, Vol 9 No. 1(Juni 2011): 29.

komplek, baik yang berasal dari lingkungan, lebih-lebih dalam diri remaja tersebut⁵⁵

Sesungguhnya kenakalan pada remaja ini ada yang masih dalam konteks sederhana hingga tidak disadari dan ada pula yang sudah meresahkan, hal ini tergantung dari tindakan yang dilakukan itu termasuk ke dalam jenis kenakalan remaja yang mana. Jensen membagi kenakalan remaja menjadi empat jenis, yaitu: kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain (perkelahian, pemerkosaan, perampokan, pembunuhan), kenakalan yang menimbulkan korban materi (perusakan, pencurian, pencopetan, pemerasa), kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain (pelacuran, penyalahgunaan obat), kenakalan yang melawan status (membolos, minggat dari rumah).

Perkembangan dari kenakalan remaja tersebut dapat mengarah pada tingkat perilaku yang menyimpang. Budirahayu mendefinisikan “perilaku menyimpang sebagai perilaku dari para warga masyarakat yang dianggap tidak sesuai dengan kebiasaan, tata aturan atau nomor sosial yang berlaku”. Masalah kenakalan remaja sendiri merupakan sebagian dari masalah-masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat dan sudah lama menjadi bahan pemikiran. Disamping itu suatu tindakan menyimpang dapat berkembang ketika perilaku dari sipenyimpang itu dapat penguatan melalui keterlibatannya dengan orang atau kelompok yang juga menyimpang. Kenakalan juga dipengaruhi karena kurangnya mengalami perhatian akan

⁵⁵ Syarif Fitriyanto, “Peran Guru Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja”, *Jurnal Pendidikan*, Vol 2, No. 2, (Februari 2018): 79.

perkembangan norma-norma dan disiplin di rumah tangganya. Seperti misalnya: kelalaian dalam memelihara tingkah laku yang wajar antara anak dan orang tua, tak pernah mengalami hukuman kurang setuju terhadap diambilnya tindakan-tindakan pelanggaran sosial. Perilaku menyimpang yang disadari atau tidak disadari, hal ini disebabkan karena kebutuhan remaja untuk dapat diterima dalam lingkungan pergaulannya dan juga rasa keingintahuan remaja yang cukup tinggi seperti mencoba-coba merokok, menggunakan narkoba, dan lain sebagainya, serta kurangnya perhatian dari orang tua. Kenyataannya

remaja maupun sebagian orang tua menganggap kenakalan remaja hanyalah tingkah laku yang sederhana, sebenarnya tidak hanya sebatas itu melainkan lebih luas yang dapat dilihat dari pembagian golongan bentuknya, tergantung pada norma dan peraturan yang dilanggarnya. Agar kenakalan yang masih sederhana tidak terus meningkat menjadi lebih mengawatirkan dan agar dapat mengatasinya secara tepat maka kita perlu melakukan penggolongan terhadap kenakalan remaja tersebut kepada golongan bentuk yang sesuai.⁵⁶

Dari pernyataan di atas juga dapat dibenarkan dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang kenakalan remaja di kelurahan kangenan pamekasan, dimana para remaja tersebut sering melakukan kenakalan remaja seperti balap liar dihari tertentu dan mereka melakukan aksi balap liar sudah seperti ada jadwal untuk melakukan aksi tersebut.

⁵⁶ Rhiesqi Chintia Fonna, "Gambaran Kenakalan Remaja Pada Siswa Harapan Bangsa Negeri Banda Aceh", *Jurnal Serambi*, Vol 5, No. 2, (Desember 2018):60

2. Komunikasi Orang Tua Dan Remaja Di Kelurahan Kangean Pamekasan.

komunikasi antara orang tua dengan anak adalah suatu proses penyampaian pesan antara orang tua dengan anak yang bersifat dua arah atau adanya timbal balik di antara keduanya serta menimbulkan rasa pengertian, kesenangan, mempengaruhi sikap, membuat hubungan sosial menjadi baik, dan akan menghasilkan tindakan yang nyata. Lunadi mengemukakan aspek-aspek komunikasi antara orang tua dengan anak, yaitu: mendengarkan, pernyataan, keterbukaan, kepekaan, dan umpan balik. Mendengarkan suatu komunikasi harus dilakukan dengan pikiran dan hati serta segenap indera yang diharapkan kepada si pembicara. Aspek pernyataan, artinya untuk dapat menyampaikan suatu pernyataan kepada orang lain, pertama-tama gagasan itu harus dipahami terlebih dahulu. Kalau gagasan masih samar-samar bagi kita, bagi orang lain akan dapat menjadi lebih kabur lagi. Maka kejelasan pernyataan adalah penting supaya apa yang kita sampaikan jelas bagi penerima komunikasi.

komunikasi yang baik antara orang tua dan anak adalah komunikasi dua arah di mana setiap pihak berhak untuk mengungkapkan pendapat atau ide-ide. Berdiskusi dengan anak adalah salah satu bentuk komunikasi yang baik dan sangat membantu perkembangan anak. menambahkan bahwa dalam komunikasi antara orang tua dan anak seharusnya ada sikap keterbukaan, penerimaan dan kerjasama agar komunikasi menjadi lebih bermakna. Dalam pembinaan minat baca sejak dini, yang dapat dilakukan

oleh orang tua dalam mendorong tumbuhnya minat baca anak, salah satunya adalah dengan berdiskusi. Melalui diskusi, anak diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat atau bertanya tentang berbagai masalah. Sambil membicarakan segala hal, orang tua dapat menyelipkan anjuran betapa pentingnya membaca berbagai buku dan majalah untuk menambah wawasan. Acara diskusi ini dapat dikembangkan dengan pembahasan masalah-masalah tertentu melalui bacaan yang berhubungan dengan topik tersebut.⁵⁷

Orang tua merupakan kepala keluarga yang wajib dalam membimbing anak-anaknya. Orang tua adalah ibu, bapa, lawan anak kepala kaum keluarga. Sedangkan Asuh, menjaga, merawat, memelihara mendidik anak: membimbing (membantu, melatih, dan sebagainya) supaya dapat berdiri sendiri (tentang orang atau negeri), memimpin (mengepalai, menyelenggarakan) suatu badan kelembagaan. Orang tua merupakan kepala keluarga yang wajib dalam membimbing anak-anaknya. Orang tua adalah ibu, bapak, lawan anak kepala kaum keluarga.⁵⁸

Orang Tua adalah perorangan, keluarga, atau masyarakat yang mampu untuk siap menjadi orang tua wali bagi anak kurang mampu atau kurang beruntung dengan memberikan biaya dan sarana agar mereka dapat mengikuti pendidikan dasar dalam rangka wajib belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang komunikasi orang tua dan remaja di Kelurahan Kangeran di Pamekasan,

⁵⁷ Noorika Retno Widuri, "Peran Komunikasi Antara Orang Tua Dengan Anak Dalam Pembinaan Minat Baca Sejak Dini", *Jurnal Pustakawan*, 15, No. 3 (2008): 74

⁵⁸ *Ibid*, 81.

peneliti menemukan perilaku sosial dan kerja sama dan komunikasi antara orang tua dan anak harus saling mengerti. Komunikasi antara orang tua dan anak harus berjalan dengan baik contoh komunikasi dengan anak sebagai berikut:

- a. orang tua harus mendengarkan curhatan seorang anak. Sebisa mungkin orang tua harus fokus mendengarkan anak, bisa dibarengi dengan menonton tv atau sambil memegang ponsel. Kebiasaan ini juga bisa mengajarkan anak cara menjadi pendengar yang baik. Komunikasi dua arah dapat terjadi antara orang tua dan anak agar dapat membangun komunikasi yang dengan baik, dengan begitu anak juga mau mendengarkan orang tuanya nantinya.
- b. Meluangkan waktu bersama anak untuk menjalin komunikasi yang positif dengan anak, orang tua harus bisa melihat kebiasaan si anak. Seperti halnya anak yang senang bercerita saat makan, sepulang sekolah atau disaat perjalanan berkendara. Orang tua harus menyesuaikan kenyamanan anak.

3. Peran Komunikasi Orang Tua Dan Remaja Dalam Pencegahan Kenakalan Remaja Di Kelurahan Kangenan Pamekasan.

Dalam rangka mendidik anak, orang tua hendaknya memiliki ketentuan-ketentuan atau konsep untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu membentuk karakter dan kepribadian anak. Setiap orang tua mungkin memiliki ketentuan tertentu dalam mendidik anaknya. Pendidikan dalam keluarga adalah madrasah yang pertama dan utama bagi

perkembangan seorang anak. Keluarga merupakan wahana yang pertama untuk seorang anak dalam memperoleh keyakinan agama, nilai moral, akhlak, pengetahuan dan keterampilan, yang dapat dijadikan pondasi bagi anak dalam berinteraksi dengan lingkungan.

mengasuh dan mendidik anaknya. Hal ini biasanya terjadi karena kedua orang tuanya sibuk dengan pekerjaan/karirnya. Anak yang menjadi dambaan bagi setiap orang tua selayaknya memperoleh kasih sayang, perhatian, perlindungan, perawatan, dan juga pendidikan yang memadai. Orang tua seharusnya memperluas dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam mengasuh, merawat, dan mendidik anak di dalam keluarga.

Keluarga merupakan tempat yang pertama dan utama dimana anak memperoleh pendidikan. Meski secara biologis perkembangan anak pada usia dini berjalan pesat namun secara sosiologis ia masih sangat terikat oleh lingkungan dan keluarganya. Orang tua khususnya ibu harus memahami pentingnya memberikan pendidikan pada anak sejak usia dini.⁵⁹

Masa remaja sering dikenal dengan istilah masa pemberontakan. Pada masa-masa ini, seorang anak yang baru mengalami pubertas seringkali menampilkan gejala emosi, menarik diri dari keluarga, serta mengalami banyak masalah, baik di rumah, ataupun di lingkungan pertemanannya. Banyak anak remaja dan anak dibawah umur sudah mengenal rokok, narkoba, fre sex, tawuran pencurian, dan terlibat banyak tindakan kriminal

⁵⁹ Azizah Maulina Erzad, "Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga", *Jurnal Thufula*, 5, No.2 (2017): 424-426

lainnya yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku di masyarakat dan berurusan dengan hukum.⁶⁰

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti tentang peran komunikasi orang tua dan remaja dalam pencegahan kenakalan remaja di Kelurahan Kangenan Pamekasan kepada sebagian remaja yang ada di Kelurahan Kangenan dapat disimpulkan bahwasannya masih terdapat banyak tidak adanya keserasian antara komunikasi anak dan orang tuanya yang harmonis sehingga menyebabkan anak tersebut memilih untuk egois untuk memilih pilihannya sedangkan orang tuanya tetap berharap anaknya menjadi pribadi yang baik akan tetapi dengan cara yang kurang tepat juga.

⁶⁰ Lilis Karlina, "Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja", *Jurnal Non Formal*, Vol 13, No. 52-60, (April, 2020): 148-150